

**GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN IgG DAN IgM DENGAN
METODE ICT PADA PASIEN DEMAM BERDARAH DENGUE
DI RUMAH SAKIT KHZ MUSTHAFA
KABUPATEN TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



DIKRY NURUL HAQ

11035123028

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

**GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN IgG DAN IgM DENGAN
METODE ICT PADA PASIEN DEMAM BERDARAH DENGUE
DI RUMAH SAKIT KHZ MUSTHAFA
KABUPATEN TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Analis Kesehatan**



**DIKRY NURUL HAQ
11035123028**

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

ABSTRAK

Gambaran Hasil Pemeriksaan IgG dan IgM dengan Metode ICT Pada Pasien Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit KHZ Musthafa Kabupaten Tasikmalaya

Dikry Nurul Haq

Prodi DIII Analis Kesehatan
Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan utama di wilayah Kabupaten Tasikmalaya. Diagnosis akurat mengenai fase infeksi sangat krusial untuk mencegah komplikasi klinis yang berat. Metode deskriptif kuantitatif dipilih dalam penelitian ini dengan tujuan mengetahui gambaran hasil pemeriksaan IgG dan IgM pada pasien DBD periode Desember 2025 hingga Mei 2026. Dengan teknik total sampling, diperoleh sampel sebanyak 150 pasien yang diperiksa antibodinya menggunakan metode Immunochromatography Test (ICT) melalui deteksi cepat kualitatif IgG dan IgM anti-dengue. Hasil pemeriksaan menunjukkan dominasi mutlak hasil IgG positif sebesar 70,7% (106 orang) dan IgG negatif hanya 29,3% (44 orang). Sedangkan hasil IgM negatif lebih banyak yaitu 88,7% (133 orang) dibandingkan dengan hasil IgM positif hanya 11,3% (17 orang). Secara klinis, mayoritas pasien terikat pada kategori infeksi sekunder fase lanjut (64,7% / 97 orang) dengan hasil pemeriksaan IgG (+) dan IgM (-). Sementara itu, angka infeksi primer dengan hasil pemeriksaan IgM (+) dan IgG (-) didapatkan 5,3%, infeksi sekunder dengan hasil pemeriksaan IgG (+) dan IgM (+) terdapat 6% dan hasil negatif yang ditandai dengan tidak munculnya garis berwarna antara IgG dan IgM pada alat rapid test yaitu 24%. Kesimpulannya bahwa gambaran hasil pemeriksaan IgG dan IgM dengan metode ICT pada pasien DBD di wilayah ini didominasi oleh infeksi sekunder fase lanjut yang memicu respon memori (anamnestic response) yang agresif. Temuan ini menegaskan bahwa status Kabupaten Tasikmalaya merupakan wilayah endemisitas tinggi sehingga memerlukan pengawasan klinis yang ketat guna mengantisipasi risiko manifestasi klinis yang berat.

Kata Kunci : DBD, Metode ICT, IgG, IgM

ABTRACT

Description of IgG and IgM Test Results Using the ICT Method Among Dengue Hemorrhagic Fever Patients at KHZ Musthafa Hospital, Tasikmalaya Regency

Dikry Nurul Haq

*Diploma III Program in Medical Laboratory Technology,
Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya*

Abtract

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a major health problem in Tasikmalaya Regency. Accurate diagnosis of the infection phase is crucial to prevent severe clinical complications. The quantitative descriptive method was chosen in this study with the aim of understanding the results of IgG and IgM examinations in DHF patients from December 2025 to May 2026. Using the total sampling technique, a sample of 150 patients was obtained whose antibodies were examined using the Immunochromatography Test (ICT) method through rapid qualitative detection of anti-dengue IgG and IgM. The examination results showed an absolute dominance of positive IgG results of 70.7% (106 people) and negative IgG only 29.3% (44 people). Meanwhile, negative IgM results were more numerous, namely 88.7% (133 people) compared to positive IgM results of only 11.3% (17 people). Clinically, the majority of patients were bound to the advanced secondary infection category (64.7% / 97 people) with IgG (+) and IgM (-) test results. Meanwhile, the number of primary infections with IgM (+) and IgG (-) test results was 5.3%, secondary infections with IgG (+) and IgM (+) test results were 6% and negative results indicated by the absence of a colored line between IgG and IgM on the rapid test tool were 24%. In conclusion, the description of IgG and IgM test results using the ICT method in DHF patients in this region is dominated by advanced secondary infections that trigger an aggressive memory response (anamnestic response). This finding confirms that the status of Tasikmalaya Regency as a high endemic area requires strict clinical supervision to anticipate the risk of severe clinical manifestations.

Key word : *DHF, ICT Method, IgG, IgM*